

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara kepulauan yang tergolong negara dengan jumlah penduduk yang sangat banyak. Sejalan dengan jumlah penduduk yang sangat banyak ini maka tingkat konsumsi masyarakat pun ikut meningkat sehingga kebutuhan akan barang konsumsi terutama kebutuhan pokok akan makanan dan minuman pun semakin meningkat.

Dengan terus meningkatnya kebutuhan masyarakat akan kebutuhan pokok makanan dan minuman ini membuka banyak peluang bagi para pengusaha untuk membuka bisnisnya sekaligus investor untuk menginvestasikan kelebihan dana yang di milikinya pada perusahaan yang bergerak pada sektor industri manufaktur khususnya sektor *consumer goods industry*. Dengan meningkatnya kesempatan bisnis di sektor ini maka secara otomatis menambah tingkat persaingan di semua bidang industri bisnis.

Ketatnya persaingan disemua bidang industri membuat setiap perusahaan selalu berusaha melakukan perbaikan di semua bidang yang dianggap kurang bermanfaat bagi perusahaan, salah satunya termasuk dalam mengukur tingkat keberhasilan kinerja manajemen perusahaan. Dalam mengukur tingkat keberhasilan atau prestasi kinerja manajemen perusahaan salah satunya dapat dilakukan dengan melakukan analisis melalui laporan keuangan perusahaan. Dengan laporan keuangan perusahaan, perusahaan mampu melihat gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu dan mengukur seberapa efektif dan efisien perusahaan menggunakan dana perusahaan atau mengelola keuangan yang dimilikinya untuk menghasilkan profit yang maksimal, perbaikan ini juga dapat dilakukan oleh perusahaan yang berada di industri manufaktur sektor *consumer goods*.

Perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* merupakan bagian dari sektor industri barang konsumsi yang berfokus pada proses produksi dalam pembuatan suatu produk yang berasal dari bahan mentah yang masih belum di proses atau bahan belum jadi, menjadi bahan atau produk setengah jadi maupun produk sudah jadi dan siap untuk digunakan. Tujuan utama dari perusahaan manufaktur adalah untuk menjual produk atau barang hasil produksinya tersebut kepada konsumen baik konsumen lokal maupun konsumen internasional secara luas agar mendapatkan profit sesuai yang di harapkan.

Sektor *consumer goods* khususnya subsektor *food and beverage* adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi barang konsumsi siap pakai atau siap digunakan yang kegiatan utamanya berfokus dalam menghasilkan produk makanan dan minuman yang merupakan kebutuhan primer manusia pada umumnya.

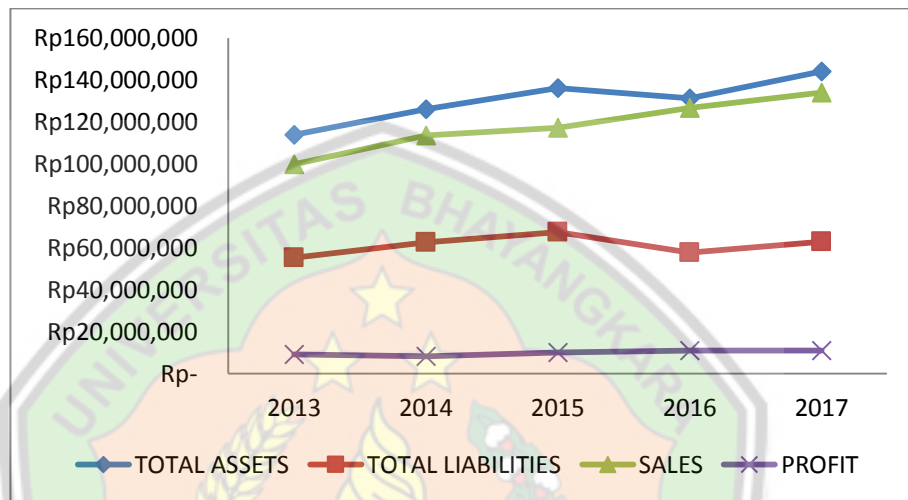
Perusahaan subsektor *food and beverage* adalah perusahaan manufaktur yang terus mengalami pertumbuhan di tengah ketatnya persaingan dalam dunia bisnis dewasa ini, hal ini dikarenakan perusahaan subsektor *food and beverage* adalah perusahaan yang mampu bertahan di tengah perekonomian Indonesia.

Sektor industri *food and beverage* ini adalah sektor yang paling tahan terhadap krisis di bandingkan dengan sektor lainnya, karena dalam kondisi krisis konsumen akan membatasi konsumsinya dengan mengurangi kebutuhan sekunder dan tersier namun konsumen akan tetap memenuhi kebutuhan primer, hal ini pula yang menjadikan peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan *food and beverage* sebagai objek penelitian.

Banyak perusahaan *food and beverage* penghasil makanan dan minuman berdiri di Indonesia, baik itu perusahaan asing maupun perusahaan nasional. Jumlah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cukup banyak terdapat 18 perusahaan, namun penulis membatasi dengan mengambil 6 sampel perusahaan yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur, PT. Indofood Sukses Makmur, PT. Mayora

Indah Tbk, PT. Nippon indosari Corporindo, PT. Ultra Jaya Milk Indutry and Trading Company Tbk dan PT. Sekar Bumi Tbk.

Berdasarkan data dari beberapa perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka grafik rata-rata perkembangan *assets*, *liabilities*, *sales* dan rata-rata perkembangan profit perusahaan adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Grafik Rata-Rata Perkembangan Assets, Liabilities, Sales dan Profit.

Berdasarkan grafik diatas perusahaan manufaktur pada subsektor *food and beverage* dari tahun ke tahun mengalami tingkat kenaikan total aset yang cukup signifikan. Kecuali pada tahun 2016, total aset perusahaan dan total liabilitas mengalami penurunan sedangkan tingkat sales dan profit mengalami kenaikan, hal ini cukup baik namun masih kurang maksimal. Sedangkan untuk secara keseluruhan tingkat kenaikan salesnya tidak melampaui kenaikan total aset dan tingkat profitnya tidak mengalami kenaikan yang cukup signifikan begitu pula dengan tingkat liabilitasnya yang terlampau cukup jauh dari *total assets* dan *salesnya*.

Suatu kesalahan umum perusahaan saat ini adalah banyaknya perusahaan yang sudah merasa puas dengan profit yang di dapatkan saat ini, tanpa mengetahui apakah profit tersebut sudah mencapai *return* yang sudah di harapkan atau tidak. Padahal hal tersebut belum bisa menjadi *benchmark* bahwa perusahaan tersebut sudah baik kinerja keuangannya.

Profit dan total aset perusahaan juga memengaruhi tingkat *return*. Profit yang di peroleh perusahaan di pengaruhi oleh kegiatan penjualannya. Penjualan perusahaan beberapa diantaranya di pengaruhi oleh *total assets turnover* perusahaan maupun efisiensi penggunaan liabilitas atau sumber dana perusahaan terhadap asetnya. Tingkat penjualan harus diiringi dengan sejalannya presentase *return on assets* perusahaan yang paralel, sehingga perusahaan dalam keadaan yang cukup baik.

Return on Asset dalam analisisnya bertujuan untuk mengukur seberapa besar tingkat pengembalian terhadap aset perusahaan. Pengukuran terhadap *return on assets* perusahaan ini sangat penting karena jika *return on assets* perusahaan tinggi maka perusahaan mendapatkan tambahan modal internal yang dapat di gunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan maupun untuk mendapatkan profit yang lebih tinggi lagi melalui investasi perusahaan terhadap asetnya sehingga nantinya dapat memakmurkan baik pemegang saham maupun karyawan perusahaan.

Untuk mendapatkan *return on assets* perusahaan memerlukan profit. Untuk menghasilkan profit perusahaan harus melakukan kegiatan penjualan namun dalam kegiatan operasionalnya untuk menghasilkan profit di perlukan aset dan untuk mendapatkan aset tersebut perusahaan memerlukan sumber dana.

Sumber dana perusahaan terdiri dari sumber dana internal dan sumber dana eksternal. Sumber dana internal merupakan sumber dana sendiri yang merupakan profit yang di peroleh perusahaan melalui kegiatan operasionalnya yang biasanya dalam jangka waktu kurang lebih satu tahun. Sumber dana eksternal merupakan Sumber dana pinjaman yang berasal dari luar perusahaan yang biasanya memiliki waktu jatuh tempo dan tingkat bunga tertentu. Semakin tinggi tingkat *return* atas aset berarti semakin tinggi pula tingkat laba bersih yang dihasilkan dari dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya semakin rendah tingkat *return* atas aset berarti semakin rendah pula tingkat laba bersih yang dihasilkan dari dana yang tertanam dalam total aset.

Total assets terdiri dari *current assets* dan *fixed assets*. *Current assets* di biayai oleh *current liabilities*. Sedangkan *fixed assets* perusahaan di biayai oleh *long-term liabilities*. Kewajiban perusahaan terdiri dari kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. *Debt to asset ratio* atau *debt ratio* penting untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh hutang. Penghitungan proporsi penggunaan hutang sangat penting karena Pada angka *debt to asset ratio* tertentu perusahaan mampu menghasilkan arus kas yang tinggi.

Maka sesuai dengan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian berkaitan dengan pengukuran kinerja perusahaan menggunakan alat analisis rasio keuangan tersebut dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return on Assets* pada perusahaan manufaktur (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)”**.

Alasan penulis memilih alat analisis *current ratio* untuk mengetahui presentase atau seberapa banyak perusahaan menggunakan atau menginvestasikan kewajibannya terhadap *current assetnya* dan seberapa efektif dan efisien penggunaan *current asset* tersebut. Metode *debt ratio* untuk mengetahui bagaimana penggunaan hutang perusahaan dan seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. Alat analisis *total assets turnover* untuk mengetahui seberapa efektif perputaran total aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau memberikan dampak pada keuangan perusahaan. *Return on assets* untuk mengetahui *return* terhadap aset perusahaan yang merupakan cerminan dari kinerja perusahaan dalam penulisan ini melalui alat analisis *current ratio*, *debt to assets ratio* dan *total asset turnover*. Penelitian ini berusaha menggali informasi untuk mengetahui seberapa baik dan besar kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui kebijakan-kebijakan apa saja yang efektif dan efisien yang dapat diambil oleh perusahaan demi keberlangsungan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mencoba mengemukakan rumusan masalah. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *current ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *return on assets* pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2013-2017)?
2. Apakah *debt to assets ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *return on assets* perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2013-2017)?
3. Apakah *total assets turnover* secara parsial berpengaruh terhadap *return on assets* perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2013-2017)?
4. Apakah *current ratio*, *debt to assets ratio* dan *total assets turnover* secara simultan berpengaruh terhadap *return on assets* perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2013-2017)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* secara parsial terhadap *return on assets* pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2013-2017)?
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to assets ratio* secara parsial terhadap *return on assets* pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2013-2017)?
3. Untuk mengetahui pengaruh *total assets turnover* secara parsial terhadap *return on assets* pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2013-2017)?

4. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to assets ratio* dan *total assets turnover* secara simultan terhadap *return on assets* pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2013-2017)?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi para penggunanya, antara lain:

1. Bagi penulis, dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai analisis *current ratio*, *debt ratio*, *total assets turnover* dan *return on assets*.
2. Bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi dan wawasan teoritis khususnya mengenai *current ratio*, *debt ratio*, *total assets turnover* dan *return* dari kinerja manajemen perusahaan terhadap asetnya.
3. Sebagai bahan pertimbangan sekaligus informasi bagi perusahaan, berkaitan dengan pengelolaan dan referensi perbaikan ataupun penyempurnaan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terkait.

1.5 Batasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang penulis angkat temanya sangatlah luas, untuk menilai kinerja keuangan perusahaan supaya penulisan skripsi ini tepat sasaran dan pokok bahasan dalam penulisan dapat terselesaikan dengan baik maka penulis membatasi pembahasan masalah yang dalam penulisan skripsi ini hanya mengarahkan penelitian pada pengaruh *current ratio*, *debt to assets ratio*, dan *total assets turnover* terhadap *return on assets* pada beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 sampai 2017. Selain membatasi analisa sesuai variabel yang digunakan tentu pengambilan data harus mempertimbangkan beberapa kriteria, antara lain:

1. Perusahaan *food and beverage* yang sudah *go public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

2. Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyampaikan datanya secara lengkap sesuai dengan informasi yang diperlukan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi dan sudah di audit.
3. Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan data laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan *food and beverage* yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1990, 1993,1994 dan 2010 yang menghasilkan laba positif.
5. Perusahaan *food and beverage* yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1990, 1993,1994 dan 2010. Khusus untuk tahun 1993 dengan *offering share* sebesar Rp.7.500.000 dan pada tahun 1994 sebesar Rp.21.000.000.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah memahami penulisan ini, sistematika penulisan dilakukan dengan membagi pembahasan dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat rasio penelitian dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah merupakan dasar pemikiran untuk melakukan penelitian ini. Sedangkan rumusan masalah merupakan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian mengungkapkan hasil yang di capai melalui penelitian ini dan dapat di dimanfaatkan oleh stakeholders. Sistematika penulisan menjelaskan tentang uraian ringkas dari setiap bab dalam skripsi ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang melandasi penelitian dan konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka berfikir penelitian dan penelitian terdahulu sebagai acuan dalam pembuatan penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari desain dan tahapan penelitian, model konseptual dari penelitian yang digunakan, definisi operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, kriteria pengambilan sampel, populasi dan sampel dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian hasil penelitian mengenai analisis rasio keuangan terhadap kinerja keuangan dan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen beserta pembahasannya. Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini disajikan kesimpulan yang bertujuan untuk menjawab keseluruhan dari rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian beserta dengan implikasi manajerial yang diharapkan dapat berguna agar menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Kesimpulan dan implikasi manajerial tersebut berdasarkan dari hasil temuan selama dilakukannya penelitian dan juga sebagai saran untuk penelitian berikutnya.